

PEMBEKALAN PROGRAM LATIHAN PROFESI (PLP) JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab IX Pasal 35 ayat 1, Bab XI Pasal 39 ayat 2, Pasal 42 ayat 1

Jabatan guru termasuk dalam jabatan profesional yang harus bisa diterima oleh dunia persekolahan tempat bertugas nantinya

Perubahan konsep atau paradigma Pendidikan untuk Semua (*Education for All*) dan terminologi *Special Education* telah diperluas menjadi *Special Needs Education* serta konsep *Inklusif Education*

PRINSIP DASAR PLP

Program Latihan Profesi (PLP) merupakan

- Muara dari semua pendidikan keguruan selama mengikuti program pendidikan di UPI khususnya di Jurusan PLB
- Untuk mengimplementasikan antara teori dengan praktek lapangan
- PLP diberikan kepada mahasiswa pada semester VIII dimulai dari tahapan Praktek Terbimbing sampai kepada tahapan mandiri (Praktek Mandiri).
- PLP melibatkan secara aktif dan sistematis dosen jurusan PLB, kepala sekolah SLB/Sekolah Inklusif, dan guru-guru SLB/Sekolah Inklusif pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun tahap penilaian.

PENDEKATAN PLP *Berlapis* *Berulang Integratif.*

- Pengenalan lapangan
- Simulasi dalam bentuk pengajaran mikro
- Praktek mengajar terbimbing
- Praktek mengajar mandiri

Kesemuanya diawali dengan pembekalan ,
dilanjutkan dengan diskusi.

STRUKTUR ORGANISASI PLP

- Kelompok Pembina : UPI & Dinas Pendidikan
- Kelompok Pelaksana : UPT PLP, TU UPT PLP ,Fakultas & Jurusan
- Kelompok Pembimbing Kep Sek, Dosen Pembimbing PLP dan Dosen LB PLP

TUJUAN PLP

- Mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan, sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang profesional termasuk perolehan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik
- Mengenal secara cermat lingkungan, menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/ kependidikan menarik pelajaran dari pengalaman

KEGIATAN OBSERVASI

- Memperkenalkan calon guru kepada kehidupan guru dan sekolah yang akan ditekuninya kelak
- Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa tidak saja harus dapat memahami cara-cara proses belajar-mengajar, akan tetapi mereka dituntut untuk mengobservasi program dan organisasi serta pelaksanaan kegiatan administrasi

KEGIATAN SIMULASI

Bertujuan kepada upaya calon guru untuk mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi, serta menguasai sejumlah keterampilan dasar mengajar dalam bentuk pengajaran mikro

KEGIATAN PRAKTEK KETERAMPILAN MENGAJAR

- Keterampilan mengajar
- Memberikan bimbingan belajar bagi semua murid
- Melaksanakan Program Pengajaran Individual atau Individualisasi Pengajaran.



SEKIAN UNTUK SESI KE I

**JANGAN KEMANA-MANA
UNTUK DILANJUTKAN PADA
SESI KE II**